

ABSTRAK

Persaingan industri yang semakin ketat menuntut perusahaan menghasilkan produk berkualitas dengan harga kompetitif dan pengiriman tepat waktu. PT. Krisma Living Indonesia, perusahaan manufaktur *cushion* berbasis *make-to-order*, masih menghadapi ketidakstabilan output produksi bantalan sofa satu seater yang ditandai oleh antrian material, waktu tunggu, dan aliran kerja yang belum efisien. Kondisi ini mencerminkan adanya pemborosan (*waste*) yang berdampak pada tingginya waktu produksi dan rendahnya efisiensi operasional. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi jenis pemborosan dominan, menganalisis penerapan *Value Stream Mapping* (VSM), serta merumuskan rekomendasi perbaikan proses dengan pendekatan *lean manufacturing*.

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, dengan informan dipilih secara *purposive sampling* dari pihak manajemen dan produksi. Analisis dilakukan menggunakan VSM untuk memetakan aliran material dan informasi, serta *Process Activity Mapping* (PAM) untuk mengklasifikasikan aktivitas ke dalam *value added* (VA), *necessary but non-value added* (NNVA), dan *non-value added* (NVA).

Hasil penelitian menunjukkan total waktu produksi sebesar 271,04 menit per pcs, terdiri atas 199,25 menit VA, 30,34 menit NNVA, dan 41,15 menit NVA. Pemborosan dominan ditemukan pada aktivitas *waiting*, *transportation*, *motion*, dan proses yang belum efisien, dengan NVA tertinggi pada proses *inserting*. VSM mengidentifikasi sekitar 71 menit pemborosan per pcs, sementara PAM mencatat 58 aktivitas produksi yang terdiri atas 44 operasi, 5 transportasi, 2 inspeksi, dan 7 delay. Waktu produksi aktual masih jauh melampaui takt time perusahaan sebesar 80 menit per pcs. Penelitian ini membuktikan bahwa penerapan *lean manufacturing* melalui VSM dan PAM efektif dalam mengidentifikasi waste dan menjadi dasar perbaikan aliran material, metode kerja, serta integrasi proses produksi.

Kata kunci: *lean manufacturing*, *Value Stream Mapping*, *Process Activity Mapping*, waste, efisiensi produksi, industri furnitur

